

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya yang dialami oleh kalangan selebriti *endorsement* dengan maksud menemukan fakta-fakta yang dijadikan data penelitian yang kemudian data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.<sup>1</sup> Sisi deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan meninjau dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Akad Ijarah yang akan menjadi dasar deskriptif mekanisme *endorsement* pada aplikasi Instagram oleh selebriti Instagram.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif bisa disebutkan penelitian *naturalistic, inquiry, atau field study* karena sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat alami, serta bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data mengenai informasi yang diperlukan dan memenuhi kriteria untuk

---

<sup>1</sup> Kornelius Benuf dan Muhammad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer", *Jurnal Gema Keadilan* 7 No 1 (2020) : 27

<sup>2</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), 30

dijadikan bahan penelitian mengenai mekanisme *endorsement* selebriti Instagram perspektif Fatwa DSN MUI Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Akad Ijarah.

## **B. Setting Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data dan informasi yang menunjang penelitiannya, maka penulis mengumpulkan informasi yang jelas, rinci dan lengkap dengan melakukan observasi dan wawancara dengan objek yang dipilih yaitu para selebriti *endorsement* yang merupakan pelaku atau penjalan *endorsement* pada aplikasi Instagram di Indonesia. Mengingat bahwa *Endorsement* merupakan aplikasi jaringan sosial dan platform video musik yang dapat dimanfaatkan sebagai penghasil uang melalui *endorsement* dan dimana pengelolaan tersebut telah diatur melalui Fatwa DSN-MUI sehingga, adanya permasalahan yang menarik perhatian peneliti dalam menggali lebih dalam mengenai mekanisme *endorsement* pada aplikasi Instagram.

Waktu penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada keberadaan data yang akan dituju.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah para pelaku *endorser* di Indonesia karena pihak tersebut memiliki peran penting dalam mekanisme *endorsement* pada aplikasi Instagram.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini data yang diperlukan oleh penulis yang dijadikan landasan penelitian, meliputi :

### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu penulis secara langsung melakukan observasi di lapangan. Data primer adalah data yang diperlukan seseorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat

digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dari hasil jawaban dari wawancara yang dilakukan dengan tiga *endorsement* yang berasal dari kota Kudus, Semarang dan Purwodadi dengan jumlah minimal *follower* 1000k guna memperoleh informasi atas apa yang sudah diaplikasikan dalam usahanya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu penulis melaporkan hasil observasi oranglain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.<sup>4</sup> Dokumen-dokumen yang biasa digunakan untuk memperoleh data sekunder adalah seperti buku, jurnal penelitian, sumber data yang diperoleh diinternet, hasil dari pengamatan lapangan secara langsung dan rekaman serta foto-foto hasil wawancara.

Sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia seperti yang telah disebutkan diatas, sejarah serta dokumen lainnya yang menunjang penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data atau informasi adalah tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data adalah tahap proses yang paling penting. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Berikut ini adalah beberapa metode pengumpulan data penelitian kualitatif:

---

<sup>3</sup> Ahmad Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru : UR Press, 2021), 90

<sup>4</sup> Ahmad Syahza, *Metodologi Penelitian*, 90

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 105.

## 1. Observasi

Dasar dari semua ilmu adalah observasi. Data, atau fakta aktual tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi, adalah semua yang diperlukan oleh para ilmuwan.<sup>6</sup>

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelitian langsung, dengan melihat, dan merasakan apa yang ada pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi sangat tepat karena dapat menggabungkan teknik wawancara dan dokumentasi serta sekaligus mengkonfirmasi fakta.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah hubungan atau interaksi di mana peneliti bertanya kepada informan dan menerima tanggapan mereka untuk mengumpulkan data. Wawancara kini dapat dilakukan secara virtual, yaitu melalui telekomunikasi, berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pada dasarnya, melakukan wawancara adalah tugas yang dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu topik atau masalah yang menjadi subjek penyelidikan.<sup>8</sup>

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penyelidikan ini. Sesi tanya jawab formal yang menganut pedoman wawancara yang telah dibuat dikenal dengan wawancara terstruktur.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung/ *online* kepada selebriti Instagram yaitu Siti Munji'at (Latansaa\_) dari Semarang, Dita Oktavia (Dita Oktavv\_) dari Purwodadi, dan Fahrida Aliani (Fahrida Aliaa) dari Kudus untuk mengumpulkan informasi dan fakta tentang masalah yang akan diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah fakta dan informasi yang disimpan dalam bentuk tertulis. Beberapa dapat ditemukan sebagai surat, jurnal, kenang-kenangan, laporan, artefak, gambar, dan banyak

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 106.

<sup>7</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 76.

<sup>9</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 202.

lagi. Atribut utama dari data ini adalah bahwa hal itu tidak dibatasi oleh geografi atau waktu, memberikan akademisi kes empatan untuk belajar tentang kejadian sejarah.<sup>10</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat proses pengambilan data memiliki tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaingan, dan kelengkapan. Pengujian keabsahan data banyak terjadi pada saat proses penyaingan sehingga ketika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai akan diadakan penelitian atau penyaringan data ulang hingga mendapatkan kadar validitas yang tinggi. Keabsahan data dapat dicapai dengan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.<sup>11</sup> Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang sumber data tentang mekanisme *endorsement* selebriti Instagram melalui wawancara kepada informan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses mengatur urutan informasi, mengorganisasikan kedalam sesuatu pola, jenis, serta satuan urutan dasar. Metode analisis informasi yang digunakan dalam studi ini adalah tata cara deskriptif, ialah studi yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang lagi berkembang, proses yang tengah berlangsung, akibat atau dampak yang terjalin atau kecenderungan yang berkembang.<sup>12</sup> Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles

---

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 78-79.

<sup>11</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan 10, no. 1 (2010):56.

<sup>12</sup> Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian*, CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta, 2014, hlm. 179.

dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian.

